

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dan manusia merupakan komponen utama dalam mewujudkan peradaban, karena melalui pendidikan warga negara dapat memperoleh wawasan dan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kemampuan yang akan berimbas kepada peningkatan mutu dalam kelangsungan hidup suatu bangsa.

Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua materi pelajaran harus di programkan secara sistematis dan berencana sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.

Berdasar Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang kompetensi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, disebutkan bahwa guru harus melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dimaksudkan tersebut merupakan bagian dari pengelolaan kelas.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan

dosen pada pasal 20 item (a) disebutkan bahwa tugas guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal. Berarti ia menstrukturisasi pengetahuan atau ketrampilan dalam suatu cara yang sedemikian rupa sehingga menyebabkan peserta didik tidak hanya mempelajarinya melainkan juga mengingatnya dan melakukan sesuatu denganya.

Sebagai tenaga profesional, seorang guru dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Menurut Amatembun (Supriyanto, 1991: 22 dalam Kamil, 2010: 3) Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta menumbuh kembangkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Usman (2003: 97 dalam Kamil 2010: 4) “Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”. Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, di antara sekian macam tugas guru di dalam kelas. Adam dan Decey (dalam Kamil 2010: 1) mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai demonstrator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan (d) guru sebagai evaluator.

Di samping kebijakan pemerintah tentunya keberhasilan dalam pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh guru dan metode yang digunakannya. Disamping itu lingkungan belajar juga turut andil dalam keberhasilan pendidikan peserta didik. Lingkungan yang kondusif dapat menjadikan suasana yang kondusif pula bagi peserta didik untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajarannya berlangsung menarik dan menantang. Sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan

membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas pula. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Peran dan fungsi guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar tersebut. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan, disamping pengetahuan tentang materi pelajaran juga mengenai teori belajar dan mengajar sebagai pegangan dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari uraian di atas tentang kebijakan pemerintah yang mengemas pendidikan berdasarkan Undang-Undang untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Namun yang terjadi pendidikan di Maluku Utara yang kita rasakan saat ini masih jauh dari kata memuaskan dan terdapat berbagai kekurangan fasilitas sarana dan prasarana dalam pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal. Sedangkan di zaman era globalisasi sekarang ini kita di tuntut harus mampu bersaing, akan tetapi pendidikan di Maluku utara masih jauh tertinggal dari daerah-daerah lain dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran karena berbagai kekurangan dan minimnya fasilitas.

Kebanyakan guru belum memiliki jiwa profesionalisme yang dapat menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat. Adapun permasalahan khusus dalam pendidikan di Maluku Utara yaitu rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi peserta didik, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan.

Untuk para guru yang ada di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah yang latar belakang tingkat pendidikan S1 ini dituntut harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu

keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan mengelola kelas atau manajemen kelas mengingat tugas seorang guru adalah mendidik peserta didik dan menciptakan kondisi belajar yang optimal sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Guru-gurunya pun sangat berkompentensi, bisa dilihat dari kualitas guru dan kelayakannya dalam mengajar yang akan membuat mutu pendidikan memiliki daya saing tinggi.

Sejauh pengamatan yang dilakukan di Paud Terpadu Alkhairat Skeep yang kualitasnya cukup di akui oleh masyarakat atau sebagai Paud Terpadu Alkhairat Skeep tentu mempunyai pengelolaan kelas sebagai modal dasar dalam pembelajaran, namun yang ditemui penulis di lapangan pada pengelolaan kelas belum kondusif dan efisien karena dalam kelas atau ruangan yang tidak terlalu luas membuat peserta didik tidak bergerak dengan bebas dan pengaturan meja dan kursi yang terlihat padat dalam kelas, satu hal yang terlihat atau ditemui peneliti yaitu peserta didik yang belum siap belajar namun di haruskan untuk belajar dan kadang guru tidak menggunakan media yang sudah tersedia sebagai alat peraga dan hanya menggunakan buku LKS dan sewaktu mengajar guru jarang sekali menggunakan media untuk anak usia dini dan peserta didik dibiarkan hanya membayangkan apa yang dimaksud atau yang diceritakan oleh guru dari berbagai permasalahan yang di temui saat melakukan observasi selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian pada aspek yang lain. Oleh karena itu, peneliti secara langsung akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka fungsi pengelolaan kelas sangat mendasar sekali karena kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim kelas dan berbagai pengaturan pengelolaan kelas, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikatornya proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: Pertama, diketahui secara tepat faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan

dalam proses pembelajaran. Kedua, dapat mengenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat mengganggu iklim pembelajaran. Ketiga, dikuasanya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan itu digunakan.

Berpijak dari uraian latar belakang di atas aktivitas yang diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk belajar dan beberapa permasalahan yang telah ditemui penulis sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pengelolaan Kelas Efektif Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Di Kelompok B Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi guru dalam pengelolaan kelas.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang pengelolaan kelas yang efektif.
3. Guru kurang terampil dalam melaksanakan pengelolaan kelas efektif.
4. Adanya faktor yang menghambat ketika guru menerapkan pengelolaan kelas efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini di batasi hanya pada pengelolaan kelas dalam mengembangkan mutu pembelajaran di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan kelas efektif dalam mengembangkan mutu pembelajaran di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah?
2. Faktor-faktor apakah yang dapat menghambat dan mendukung Pengelolaan kelas efektif dalam pengembangan mutu Pembelajaran di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang tersusun dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah implementasi pengelolaan kelas efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah.
2. Mengetahui bagaimanakah faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung pengelolaan kelas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang penulis peroleh dari penelitian ini yang di laksanakan di Paud Terpadu Alkhairat Skeep Kelurahan Salahuddin Kota Ternate Tengah yaitu di antara sebagai berikut:

##### **A. Sekolah**

1. penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk dapat mengembangkan pola pengelolaan kelas dan menyadari bahwa proses pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajarannya.

2. penelitian ini di harapkan dapat memfasilitasi dan mendukung proses pengelolaan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang telah ada.

## **B. Peneliti**

1. Penelitian ini akan memberikan pengalaman dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam proses pengelolaan kelas efektif.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah Paud Terpadu Alkhairat Skeep, kepala sekolah dan para guru sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan pada implementasi pengelolaan kelas efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran